



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Film adalah penuturan cerita yang diwujudkan dengan *audio visual* yang terdiri dari materi-materi yang terorganisir. Materi tersebut adalah *footage*, rekaman suara, dan musik yang disusun menjadi film yang utuh.

Satha Sunu (2013), seorang *editor* senior dalam wawancaranya mengatakan, bahwa peran *editor* mempunyai peranan vital dalam produksi film, yaitu sebagai penyusun gambar dan suara dalam membantu sutradara untuk mewujudkan pesan dan emosi yang akan disampaikan. Visualisasi sutradara yang diwujudkan dalam produksi masih belum berupa film utuh, hanya berupa potongan rekaman gambar dan suara yang belum terangkai. Seorang *editor* harus menyusunnya menjadi satu kesatuan dalam beberapa tahap proses pengolahan materi.

Tahapan proses pengolahan materi yang dimaksud adalah pengaturan data, penyeleksian *footage*, pemotongan dan penyusunan gambar, *color correction*, *visual effect*, dan *color grading*. Semua tahap ini yang akan menjadi patokan dari kualitas film yang diproduksi. Film pendek *Balloonely* adalah film drama yang diproduksi secara *digital* karena diproduksi dengan kamera *DSLR*. Walaupun demikian, penulis berharap film *Balloonely* akan mempunyai *film look* yang mendekati kualitas film yang menggunakan *celluloid*.

Film look adalah karakteristik gambar yang dihasilkan oleh kamera *celluloid*, lebih baik dari kualitas *digital video*. Karena itu, penulis sebagai *colorist* dan *visual effect artist* melakukan riset dan eksperimen dalam *color grading* dan *visual effect* sebagai solusi untuk membuat *digital video* yang relatif murah agar mempunyai kualitas gambar dari film *celluloid*. Penulis merasa permasalahan ini menarik untuk dibahas karena hasilnya akan banyak membantu meningkatkan kualitas *digital video*.



UMN

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan *Film Look* dalam film *Balloonely*?

1.3. Batasan Masalah

Pembahasan dalam laporan Tugas Akhir ini dibatasi pada *visual effect* dan *color correction* dalam film *Balloonely* untuk menciptakan *Film Look*. *Scene* yang akan dibahas adalah *Scene* Kamar Tidur, Jalan, dan Ruang Keluarga.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Mewujudkan *film look* pada film pendek *Balloonely* agar kualitas gambarnya maksimal, walaupun diproduksi dengan *format digital* dengan kamera *DSLR*.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Sebagai pembelajaran dan pencarian solusi atas keterbatasan yang dimiliki film karya *independent filmmaker* yang mempunyai dana terbatas untuk mencapai kualitas *film look* dari *celluloid film*.

U
M
M
N